

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Untuk menyelesaikan sebuah masalah dalam penelitian, diperlukannya sebuah metode penelitian untuk membantu dalam berbagai tahapan yang Menurut (Darmadi, 2013) bahwa Metode penelitian adalah suatu cara untuk menghasilkan data dari suatu penelitian dengan harapan mampu memecahkan suatu masalah. Pada penelitian ini, metode penelitian yang akan penulis gunakan adalah penelitian deskriptif dan pendekatan kualitatif.

Menurut (Nazir, 2011), Metode penelitian penelitian deskriptif yaitu sebagai berikut:

“Suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari metode deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta – fakta, sifat – sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.”

Penelitian Kualitatif sendiri menurut (Kirk & Miller, 1986) adalah sebagai berikut:

“Penelitian Kualitatif merupakan sebuah kultur dalam keberlangsungan ilmu pengetahuan sosial yang berkaitan erat dengan pengamatan manusia serta orang-orang yang berhubungan dengan penelitian tersebut..”

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

1. Partisipan

Teknik *purposive sampling* adalah teknik yang dipilih dalam menentukan partisipan dalam penelitian ini. Menurut (Arikunto, 2010) menyatakan bahwa *purposive sampling* merupakan pemilihan sampel dengan maksud atau tujuan tertentu yang berkaitan dengan permasalahan penelitian supaya dapat menggali informasi mendalam dan luas sehingga data dinyatakan dapat dipercaya. Maka dari itu, dalam penelitian ini, partisipan yang dianggap cocok antara lain sebagai berikut:

- a. *Co-Founder* Jakarta Good Guide
- b. Pengelola akun Instagram @aerowolfproteam selaku ahli *Social Media Marketing*
- c. *Follower* aktif akun Instagram @jktgoodguide

2. Tempat Penelitian

Dalam suatu penelitian dibutuhkan unsur yang sangat penting, yaitu unsur Objek Penelitian. Menurut (Supranto, 2000), Objek penelitian adalah himpunan elemen yang dapat berupa orang, organisasi atau barang yang akan diteliti. Terdapatnya objek penelitian adalah sebagai pembantu dalam memperjelas segi keterangan objek yang ingin dibahas. Dalam penelitian ini, obyek penelitian yang akan diteliti adalah Instagram dari Jakarta Good Guide dengan nama akun @jktgoodguide

Berikut keterangan mengenai Jakarta Good Guide yang merupakan lokus dari penelitian ini :

Profil perusahaan



Logo Jakarta Good Guide

Nama Perusahaan : PT Jakarta Gelora Gembira
Alamat : Taman Meruya Ilir Blok B10 No.5
Nomor Telepon : +62 812-8337-8852
E-mail : jakartagoodguide@gmail.com

C. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data termasuk ke dalam langkah strategis karena bertujuan untuk mendapatkan data. Dengan adanya teknik pengumpulan data, maka peneliti dapat mendapatkan data yang valid dan memenuhi standar data yang ditetapkan berdasarkan dari pendapat (Sugiyono, 2017)

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara dan studi dokumentasi.

1. Wawancara

Menurut (Sarwono, 2006), yang menjelaskan bahwa wawancara adalah proses mendapatkan jumlah data yang banyak dengan membuat jenis-jenis pertanyaan yang bisa dijawab dengan jelas, singkat dan padat bagi peneliti. Agar penelitian dapat berjalan dengan lancar, maka dibutuhkan kerjasama dalam hal keterbukaan dan kejujuran antara narasumber dan pewawancara.

Selama proses pengambilan data, peneliti akan menggunakan pedoman wawancara yang terstruktur dan berisikan pertanyaan yang berkaitan dengan topik penelitian. Pedoman wawancara adalah susunan pertanyaan yang akan ditanyakan kepada responden penelitian guna untuk membuat proses wawancara lebih terstruktur. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pedoman wawancara semi structured. Peneliti akan menanyakan pertanyaan yang terdapat pada pedoman wawancara terlebih dahulu dan memperdalam dengan pertanyaan-pertanyaan langsung dari peneliti. (Siyoto & Sodik, 2015)

2. Studi Dokumentasi

(Sugiyono, 2017) menjelaskan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.

Pernyataan Sugiyono sejalan dengan pernyataan (Yusuf, 2014) yang menyebutkan bahwa studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mencari data-data historis seperti dokumen mengenai seseorang atau sekelompok, sebuah peristiwa atau suatu

kejadian dalam situasi sosial yang dapat berguna dalam penelitian kualitatif.

D. Analisis Data

(Miles, Huberman, & Saldana, 2014) menyatakan bahwa analisis data kualitatif menggunakan kata-kata yang selalu disusun dalam sebuah teks yang diperluas atau yang dideskripsikan. Setelah data dikumpulkan maka peneliti akan melakukan analisis data yang meliputi:

1. Reduksi data, merupakan tahap ketika peneliti melakukan pemilihan dan merangkum informasi-informasi yang penting berdasarkan objektif penelitian dan disusun menurut tema dan polanya (Sugiyono, 2017)
2. Pemaparan data, merupakan tahap pemaparan data-data yang telah direduksi ke dalam bentuk uraian atau penjelasan.
3. Coding

Menuru (Saldana, 2009), Coding merupakan tahap pemberian kata secara simbolis untuk meringkas dan memaknai suatu data dengan menggunakan bahasa yang sederhana. (Strauss & Corbin, 2007) menyatakan bahwa terdapat tiga tahap coding yaitu:

- a. Open Coding, merupakan tahap perbandingan dan mengkategorisasi data sehingga menghasilkan data yang disebut data aksial.

- b. Axial Coding, merupakan tahap menempatkan data dengan mengaitkan kategori-kategori ke dalam satu tema inti untuk diolah kembali kedalam selective coding.
 - c. Selective Coding, merupakan tahap terakhir untuk mengelompokkan dan menghubungkan ke dalam suatu konsep sesuai dengan teori yang ada.
4. Kesimpulan diambil dan diverifikasi, ini merupakan tahap terakhir untuk mendapatkan hasil dari proses analisis data sehingga dapat menjawab masalah yang peneliti hadapi. Pemaparan ditampilkan secara deskriptif.

E. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data menggunakan triangulasi data yang terbagi atas beberapa jenis yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi ini untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi ini berguna untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber sama dengan teknik yang berbeda. Triangulasi ini diperoleh dengan cara wawancara dan dicek dengan observasi maupun dokumentasi.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi ini dengan cara mengumpulkan data dengan teknik wawancara di pagi hari atau pada saat kondisi narasumber baik yang akan lebih mendukung mendapatkan data yang lebih valid. Triangulasi ini dilakukan dengan cara mengecek hasil penelitian dari peneliti lain yang melakukan pengumpulan data.

Penggunaan triangulasi yang memungkinkan peneliti gunakan untuk penelitian ini adalah triangulasi sumber yaitu dimana peneliti akan menguji keabsahan data penelitian ini dengan cara melakukan pemeriksaan data yang diperoleh dari sumber-sumber terpercaya dan melakukan analisis terhadap hasil tersebut.

F. Jadwal Penelitian

Berikut adalah jadwal penelitian proyek akhir yang berisi detail waktu dan kegiatan yang dilakukan.

TABEL 8

JADWAL PENELITIAN

NO.	KEGIATAN	TAHUN 2021					
		FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL
1	Pengajuan TOR Usulan Penelitian						
2	Penyusunan Usulan Penelitian						
3	Seminar Usulan Penelitian						
4	Penelitian/ Observasi Lapangan						
5	Penyusunan Proyek Akhir						
6	Sidang Proyek Akhir						

Sumber: Olahan Peneliti (2021)